



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



RSJD Dr. RM. SOEJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



RSJD Dr. RM. SOEJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
Kata Pengantar	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Isu Strategis	2
1.3. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.....	5
1.4. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran.....	7
1.5. Sistematika Penulisan	10
1.6. Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	15
2.2 Strategi Dan Arah Kebijakan.....	17
2.3 Perjanjian Kinerja	18
2.4 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022	27
3.2 Realisasi Anggaran	39
3.3 Inovasi	40
3.4 Penghargaan	42
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan Umum	45
4.2 Rekomendasi	46
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022	48
Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022	49

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Berdasarkan Jenis Ketenagaan	8
Tabel 1.2	SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Tabel 1.3	Kapasitas Tempat Tidur RSJD dr. RM. Soedjarwadi.....	9
Tabel 1.4	Peralatan RSJD dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022	9
Tabel 1.5	Sumber Anggaran RSJD dr. RM. Soedjarwadi	10
Tabel 1.6	Tindak Lanjut Atas LHE SAKIP	13
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSJD dr RM. Soedjarwadi	16
Tabel 2.2	Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	17
Tabel 2.3	Keterkaitan Antara Tujuan dan Sasaran	19
Tabel 2.4	Keterkaitan Antara Program dan Kegiatan	20
Tabel 3.1	Skala Likert Range Penilaian Capaian Kinerja	28
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tahun 2022	28
Tabel 3.3	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022	29
Tabel 3.4	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya	30
Tabel 3.5	Perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir RPJMD	31
Tabel 3.6	Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan bidang usaha lain yang sejenis	32
Tabel 3.7	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja	33
Tabel 3.8	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	34

Tabel 3.9	Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	35
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2022	39
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran BLUD Tahun 2022	40

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Cascading RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022	2
Gambar 1.2	Peta Proses Bisnis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022	6
Gambar 1.3	Struktur Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi	7
Gambar 1.4	Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	12
Gambar 1.5	Aplikasi e-Controlling Kinerja Tahun 2022	22
Gambar 1.6	Aplikasi ESKM JATENG Tahun 2022	22
Gambar 1.7	Aplikasi Sipake BLUD	23
Gambar 1.8	SIMRS-KHS	23
Gambar 1.9	Aplikasi DGJA	24
Gambar 2.0	Aplikasi Pendaftaran Online.....	24
Gambar 2.1	Aplikasi Antrian Pendaftaran	25
Gambar 2.2	Aplikasi SIAP SOEDJARWADI	25
Gambar 2.3	Aplikasi E-RM (Elektronik Rekam Medis).....	26
Gambar 2.4	Aplikasi Survey Kepuasan Toilet Pelanggan.....	26
Gambar 2.5	Piagam Penghargaan CSR AWARDS Bidang Sosial	42
Gambar 2.6	Piagam Penghargaan CSR AWARDS Bidang Pemberdayaan Ekonomi..	43
Gambar 2.7	Piagam Penghargaan PERSI AWARD.....	43
Gambar 2.8	Tanda Penghargaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Tahun 2022	44
Gambar 2.9	Penghargaan Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah.....	44

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.


Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Laporan ini sekaligus menjadi wujud akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, menunjukkan bahwa RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun *outcome*.

Di sisi lain, laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi instansi pemerintah sebagaimana tercantum dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi melalui pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2022, Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Strategis 2018 – 2023 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2022 yang telah ditetapkan.

Klaten, 31 Januari 2023

DIREKTUR RSJD DR. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH



dr. ANISA RENANG YULIANTI, M.Sc, Sp.KJ, MARS

Pembina Tingkat I

NIP. 197007112003122003

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi telah berdiri sejak 23 Agustus 1953 sebagai Koloni Orang Sakit Jiwa (KOSJ) yang selanjutnya membuka layanan rawat jalan seminggu sekali dan fungsi koloni ditingkatkan menjadi rawat inap pada tahun 1972. Berdasarkan SK Menkes RI Nomor 135/SK/Menkes/IV/78 rumah sakit beralih menjadi RSJP Klaten dengan kapasitas 120 TT. Kemudian tahun 2009 melaksanakan PPK-BLUD Bertahap dengan pergub nomor: 059/81/2008 dilanjutkan dengan melaksanakan PPK-BLUD Penuh dengan pergub nomor: 903/152/2012.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi merupakan Rumah Sakit Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 126/Menkes/VI/2013 sebagai rumah sakit khusus kelas A pada tanggal 10 Juni 2013. Tugas pokok dan fungsinya berlandaskan pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 tahun 2008 tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 98 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, tugas pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, layanan rujukan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi memiliki fungsi, yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan jiwa,
2. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa,
3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan jiwa,

(Kelas A). Rujukan terakhir dapat pula diartikan lingkup layanan yang diberikan semakin sempit (sub spesialis/kekhususan). Beberapa isu strategis terkait penyelenggaraan pelayanan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah sebagai berikut:

1) Rumah Sakit Tanpa Dinding

Rumah sakit tanpa dinding, yang merupakan program kerja KDH, adalah konsep rumah sakit tanpa batas yang memuat perencanaan dan tata laksana perawatan kesehatan yang melibatkan semua pihak secara komprehensif dan efektif. Program rumah sakit tanpa dinding dilaksanakan dalam 3 kegiatan: pre hospital, intra hospital dan post hospital.

2) Kebijakan BPJS

- a. Kebijakan BPJS rujukan berjenjang, ruang lingkup pelayanan lebih spesifik (sub spesialis) karena RSJD Dr. RM. Soedjarwadi menjadi rujukan terakhir.
- b. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh masyarakat pada tahun 2019 yang dikelola oleh BPJS.
- c. Cepatnya perubahan regulasi tentang teknis pelayanan peserta JKN.
- d. Belum mantapnya sistem rujukan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah.
- e. Akan diberlakukannya Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), rencananya program ini akan menghapuskan layanan kelas 1,2, dan 3 dari BPJS Kesehatan menjadi satu.

3) Pandemi covid-19

Adanya pandemi covid-19 menuntut rumah sakit untuk menyediakan pelayanan terkait covid-19 dan sepenuhnya mendukung pelaksanaan vaksinasi covid-19.

4) Lokasi

Lokasi utama pelayanan tidak pada jalur utama, transportasi kurang optimal dan lahan yang sempit. Ruang gerak terbatas dan pengembangan pelayanan terhambat oleh sempitnya lahan dapat menyebabkan kurang terpenuhinya standar bangunan.

5) RS Pendidikan

Sebagai tindak lanjut dari akreditasi dan untuk selalu meningkatkan pelayanan, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berkembang menuju Rumah Sakit pendidikan

(afiliasi) diharapkan akan meningkatkan kualitas dan pintu pelayanan melalui pendidikan, penelitian dan pelatihan baik dari SDM internal maupun eksternal.

6) SOTK

Sebagai Rumah Sakit Tipe A sejak 2013, kegiatan dan pelayanan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi semakin berkembang, namun tidak sejalan dengan itu, struktur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi masih mengacu pada Perda No 8 Tahun 2008 dan struktur yang ada masih mengacu RS Tipe B. Sehingga terjadi banyak gesekan antar pelayanan dan kegiatan serta beban kerja yang lebih besar.

7) Perubahan pola penyakit jiwa

Perubahan sosial ekonomi masyarakat mendorong perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit.

8) Perkembangan teknologi

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih.
- b. Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan sistem pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan.
- c. Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat.

Dari uraian tersebut diatas, permasalahan umum terkait isu-isu strategis yang perlu ditangani di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi agar tercapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah :

- a. Pelayanan yang sesuai dengan program BPJS

Perlu adanya pengembangan layanan sub spesialis. Di sisi lain, sebagai upaya inovasi atas rujukan berjenjang dan pengembangan inovasi siterpa daya jiwa sebagai upaya preventif dan usaha "jemput bola". Dan perlu adanya penyiapan kamar rawat inap standar sesuai dengan ketentuan KRIS.

- b. Pengembangan/pengoptimalan lahan guna mengembangkan layanan serta standar bangunan: karena kondisi lahan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi yang tidak terlalu luas sehingga kurang menunjang upaya pengembangan layanan. Terkait hal tersebut perlu upaya lebih

maksimal untuk membuat perencanaan yang inovatif terkait pemanfaatan lahan yang dimiliki.

- c. Pengembangan layanan untuk mengoptimalkan 40% layanan di luar kekhususan sebagaimana Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- d. Menjadi RS Pendidikan
- e. Penyelesaian penyesuaian SOTK sesuai kelas Rumah Sakit Tipe A
- f. Melakukan perluasan penyuluhan kesehatan jiwa baik dari sisi kualitas maupun kuantitas
- g. Mengembangkan teknologi informasi dan upgrade alat-alat kedokteran
- h. Melakukan upaya untuk mengurangi masih adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang RSJ
- i. Upaya peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat.
- j. Keterbatasan dana pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi rumah sakit.

1.3 MANDAT KINERJA, PETA PROSES BISNIS DAN STRUKTUR ORGANISASI

RSJD dr. RM. Soedjarawadi dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsinya, mendasarkan pada: mandat kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.

a. Mandat Kinerja

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dan sebagai tindak lanjut pelaksanaan Petikan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 821.2/422/2020 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan

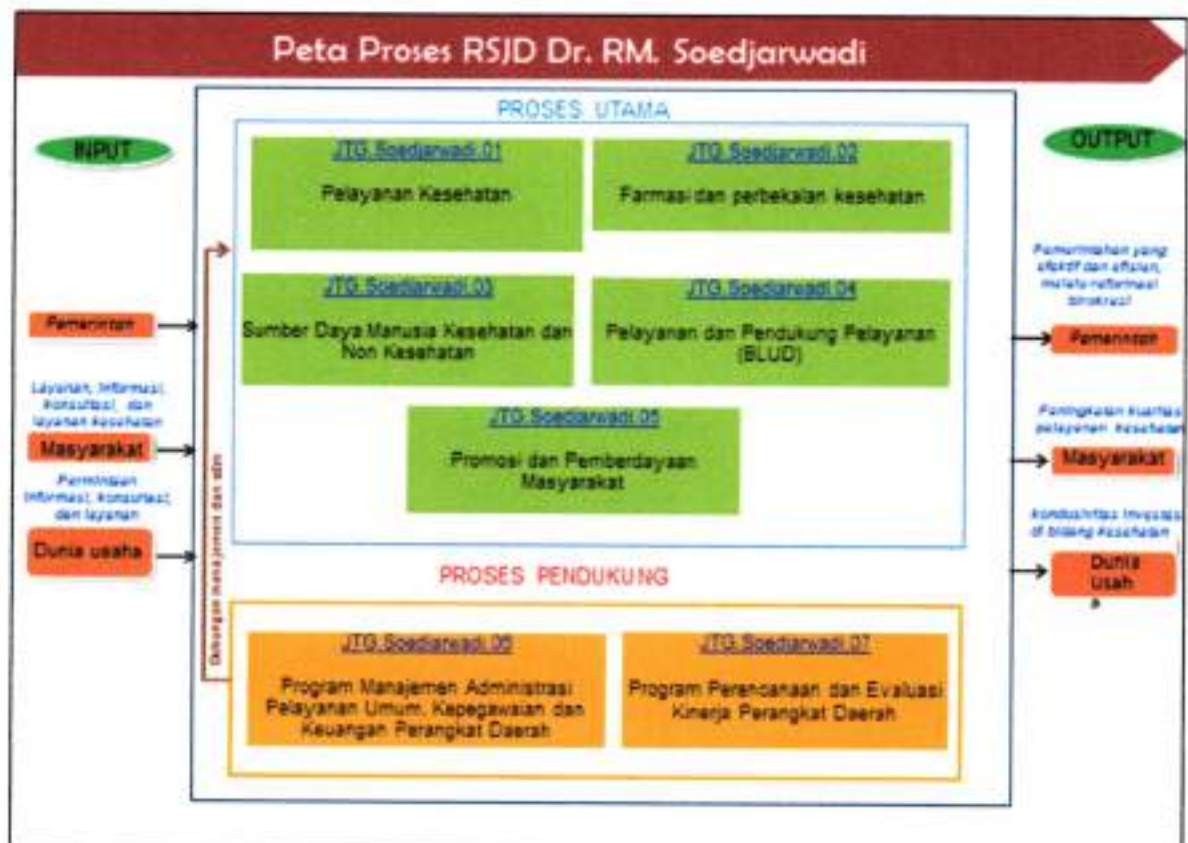
Administrator di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dr. Anisa Renang Yulianti, M.Sc, Sp.KJ mendapatkan mandat kinerja sebagai Direktur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Dan untuk selanjutnya dapat melakukan tugas dan fungsi sebagai mana mestinya.

b. Peta Proses Bisnis

Peta proses bisnis merupakan diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif & efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Manfaat dari peta bisnis adalah mempermudah melihat potensi masalah yang ada dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah dan memiliki standar pelaksanaan pekerjaan sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan. Peta bisnis RSJD dr. RM. Soedjarwadi dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 1.2

Peta Proses Bisnis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022



c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang berlaku saat ini berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 98 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi 1 (satu) Sub Bagian dan 3 (tiga) Seksi dan Kelompok jabatan Fungsional, yaitu:

1. Sub. Bagian Tata Usaha
2. Seksi Pelayanan Medik dan Non Medik
3. Seksi Keperawatan
4. Seksi Penunjang Medik dan Non Medik
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.3
Struktur Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi



1.4 DUKUNGAN SDM, SARANA, PRASARANA DAN ANGGARAN

RSJD dr. RM. Soedjarwadi didukung oleh sumber daya yang cukup memadai, baik dari segi sumber daya manusia, Saran dan Prasarana serta Anggaran.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari struktural/manajemen, tenaga kesehatan dan tenaga administrasi dan penunjang lainnya. Total karyawan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah 470 orang.

Rincian SDM yang dimiliki oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berdasarkan jenis ketenagaan, dan jenis kelamin selanjutnya dijabarkan pada tabel 1 dan tabel 2 berikut :

Tabel 1.1
SDM RSJD dr. RM. Soedjarwadi
Berdasarkan Jenis Ketenagaan

NO	JENIS KETENAGAAN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN/ PART TIME	PPPK
1	MEDIS	34	22	0	4	7	1
2	KEPERAWATAN	191	137	6	29		19
3	KESEHATAN LAIN	130	105	1	20	3	1
4	ADMINISTRASI	76	34	1	41		
5	TEKNIS	34	4	5	25		
6	STRUKTURAL	5	5	0	0		
	JUMLAH	470	307	13	119	10	21

Sumber: Data Kepegawaian per 31 Desember 2022

Tabel 1.2
SDM RSJD dr. RM. Soedjarwadi
Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN/ PART TIME	PPPK
1	LAKI-LAKI	172	110	5	40	5	12
2	PEREMPUAN	298	197	8	79	5	9
	JUMLAH	470	307	13	119	10	21

Sumber: Data Kepegawaian per 31 Desember 2022

b. Sarana dan Prasarana

RSJD dr. RM. Soedjarwadi di sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan. Dengan menempati tanah seluas 27.984 meter persegi, sedangkan bangunan yang telah didirikan sejumlah 50 buah. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur RSJD dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Nomor 028/13384 Tahun 2022 Tentang Jumlah Tempat Tidur dan Klasifikasi Kelas Rawat Inap RSJD dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tanggal

07 November 2022 menyatakan jumlah atau kapasitas tempat tidur di RSJD dr. RM. Soedjarwadi sejumlah 185 tempat tidur dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3

Kapasitas Tempat Tidur RSJD dr. RM. Soedjarwadi

No	Nama Ruang	RAWAT INAP REGULER				RAWAT INAP ISOLASI COVID 19		JML	Keterangan	
		INTEN SIF	KELAS			NON TEKANAN NEGATIF				
			VIP	I	II	III	INTEN SIF Non Ven tliator			Non Intensif
1.	Ruang ICU	3						3	ICU	
2.	Ruang Angrek		1			4		5	Anak	
3.	Ruang Bougenville		3	2	1	8		14	Unit Stroke	
4.	Ruang Camelia		2	2	4	7	2	2	18	Intema, Syaraf dan Isolasi Covid 19
5.	Ruang Dewandaru		4	6	13				23	Maintenance Psikiatri, jwa dengan komorbid & Observasi, Anak & Remaja
6.	Ruang Edelweis	20							20	Intensif Psikiatri: Laki-laki & perempuan
7.	Ruang Flamboyen					29			29	Maintenance Psikiatri : Laki-laki
8.	Ruang Geranium					24			24	Isolasi Jwa Covid 19
9.	Ruang Helikonia					29			29	Maintenance Psikiatri : Perempuan
10.	Ruang Ivy	2			9				11	Psikogeriatric
11.	Ruang Jasmine		1			7			8	Rehabilitasi NAPZA
	Total	25	11	10	27	108	2	2	185	
	Persentase	13%	6%	6%	15%	58%	1%	1%	100%	

Pada tahun 2022, RSJD dr. RM. Soedjarwadi juga memiliki fasilitas-fasilitas yang menunjang dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal. Peralatan yang dimiliki antara lain :

Tabel 1.4

Peralatan RSJD dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022

No	Nama Alat	Satuan	Jumlah
1.	Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	Unit	1264

c. Anggaran

Target Pendapatan RSJD dr. RM. Soedjarwadi tahun 2022 sebesar Rp. 42.000.000.000,-. Pendapatan tersebut diperoleh dari penerimaan pelayanan pasien, pendidikan dan pelatihan serta pendapatan lainnya. RSJD dr. RM. Soedjarwadi sebagai PPK-BLUD sehingga semua penerimaan rumah sakit dibelanjakan untuk kebutuhan operasional.

Anggaran untuk program dan kegiatan tahun 2022 setelah perubahan anggaran terdiri dari APBD Murni Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 46.358.472.000,- Dana DBHCHT sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan Dana BLUD sebesar Rp.65.493.600.000,- (Pendapatan murni Rp.42.000.000.000,- ditambah SiLPA Tahun 2021 sebesar Rp.23.493.600.000,-) yang kesemuanya digunakan untuk kebutuhan operasional.

Tabel 1.5

Sumber Anggaran RSJD dr. RM. Soedjarwadi

No	Jenis Anggaran	Anggaran (Rp)
1.	APBD	46.358.472.000,-
2.	DBHCHT	4.000.000.000,-
3.	BLUD	65.493.600.000,-
Total Anggaran		111.166.522.000,-

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2022. Capaian kinerja tahun 2022 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian Kinerja sendiri merupakan penjabaran Renstra RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 2018-2023. Sistematika Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022, sebagaimana ditampilkan pada gambar 3

BAB I - Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi dan Sistematika Penulisan LKjIP.

BAB II - Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini berisi Rencana Strategis OPD dan Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja serta Standar Pelayanan Minimal sebagai Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi sesuai RENSTRA tahun 2018-2023.

BAB III - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dan ditambahkan solusi kegagalan atau penurunan kinerja sebagai bentuk rencana aksi dari setiap sasaran strategis.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV - Penutup

Pada sub bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Gambar 1.4

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja



1.6 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dikembangkan sebagai suatu system manajemen kinerja untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui aspek akuntabilitas dan pengukuran kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Tindak lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Tindak Lanjut Atas LHE SAKIP
RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

No	Sasaran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Pada Aspek Pemanfaatan Perencanaan Kinerja Tahunan, monitoring rencana aksi atas kinerja perlu ditingkatkan dan dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan;	Telah dibuat Matrik Rencana Aksi Tahun 2022 yang dimanfaatkan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan
2.	Mencantumkan informasi mengenai perbandingan kinerja dengan organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas dan efisiensi penggunaan sumber daya lainnya dalam penyusunan laporan kinerja periode berikutnya;	Informasi terkait perbandingan kinerja dengan organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas telah dipaparkan pada LKJIP Tahun 2022
3.	Lebih mengoptimalkan pemanfaatan informasi kinerja dalam LKjIP dan pemanfaatan Hasil Evaluasi untuk memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan,	Pengoptimalan Informasi Kinerja dan Hasil Evaluasi: a. Informasi kinerja dalam LKJIP telah dimanfaatkan dalam pembuatan dokumen perencanaan (Renja 2023)

No	Sasaran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
	peningkatan kinerja organisasi, dan penilaian kinerja unit kerja;	b. Hasil Evaluasi telah dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan, peningkatan kinerja organisasi dan penilaian kinerja unit melalui pembuatan matrik rencana aksi yang digunakan untuk mengarahkan dan pengorganisasian kegiatan.
4.	Capaian target keluaran(<i>output</i>) dan (<i>outcome</i>) yang dilaporkan agar lebih ditingkatkan dan lebih baik dari capaian tahun sebelumnya.	Capaian target yang mengalami peningkatan adalah Peningkatan dan pengembangan SDM dari capaian sebesar 88,49 di tahun 2021 menjadi 90,21 ditahun 2022.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA OPD

Rencana Strategis atau disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Rencana strategis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1-5 tahun disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif, substansinya terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program/kegiatan. Perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat di implementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

a. Visi Jawa Tengah

Sesuai dengan visi Gubernur dan Wakil Gubernur, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 - 2023 adalah ***"Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari"*** (*Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*). Visi pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2018-2023 merupakan keberlanjutan dari cita-cita pembangunan Jawa Tengah tahun 2013-2018.

b. Misi Jawa Tengah

Dalam rangka upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2018-2023:

2. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religious, toleran, dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.
4. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
5. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.

c. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan pernyataan tentang sesuatu yang ingin dicapai dan yang dapat menggambarkan fungsi pelayanan sesuai tupoksi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Adapun tujuan yang ingin dicapai RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah **“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”** dan **“Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah”**.

Pencapaian tujuan organisasi RSJD dr. RM. Soedjarwadi dapat dinilai dari indikator yang telah tertuang dalam Rencana Strategis 2018-2023 dimana setiap tujuan memiliki satu indikator penilai keberhasilan dari tujuan tersebut yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
RSJD Dr. RM. Soedjarwadi**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat		AHH(Angka Harapan Hidup)	74,09	74,09	74,46	74,59	74,72
		1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar	80%	85%	90%	95%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun					
				2019	2020	2021	2022	2023	
			Pelayanan (SPM)						
2	Meningkatkan tata Kelola organisasi perangkat daerah		Nilai Kepuasan Masyarakat	84	84,25	84,5	85	85,5	
		2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	84	84,25	84,5	85	85,5

Sumber: Rencana Strategis Perubahan 2018-2023

2.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mencapai tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2018-2023 dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemendan pemanfaatan teknologi informasi. Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ;

Tabel 2.2
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Manurunkan angka kesakitan dan kematian	Inovasi Pelayanan Sub Spesialistik Inovasi Rumah Sakit Tanpa Dinding	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 4 : • Mewujudkan kehandalan sarpras dan alkes

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap individu.
		Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan serta perbekalan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan budaya kerja • Pemberdayaan ODGJ • Peningkatan keterlibatan lintas sektoral dan gerakan masyarakat hidup sehat
		Peningkatan Cakupan Masyarakat Sedar Kesehatan Jiwa	
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan pelaksanaan PPID. • Penguatan system pengaduan masyarakat.
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Manajemen Perubahan Penataan Tatalaksana Penataan Sistem Manajemen SDM Penguatan Akuntabilitas Kinerja Penguatan Pengawasan	Tahun 4 : <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan ZI • Rencana aksi agen perubahan (Agent of change) • Pembangunan budaya kerja dan pola pikir • Penyusunan kebijakan dan penerapan keterbukaan informasi public • Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi public • Analisis kebutuhan diklat untuk pengembangan • Penyusunan program pengembangan kompetensi pegawai dengan mempertimbangkan hasil pengelolaan pegawai.

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan indikator kinerja pada tingkat program dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria pengukuran yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan

seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan.

Indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan output. Sedangkan indikator kinerja program diukur dengan indikator hasil (outcome) yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian outcome kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja utama atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program.

Indikator kinerja input terdiri atas besarnya dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM). Indikator kinerja output berupa hasil yang diperoleh setelah kegiatan selesai dilaksanakan, indikator kinerja outcome merupakan hasil atau manfaat dari output.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/Sasaran, Program dan Kegiatan, beserta Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2022 disajikan pada tabel dibawah ini, secara lengkapnya tercantum pada Lampiran LKjIP ini.

Tabel 2.3
Keterkaitan Antara Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	AHH(Angka Hidup)	Harapan	tahun	74,59
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Standar Pelayanan (SPM)	Capaian	%	95
2	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Masyarakat	Kepuasan	nilai	85
2.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat		nilai	85

Dalam melaksanakan tugasnya, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2022 mempunyai 4 (empat) program yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan guna mencapai target yang telah ditetapkan, 4 (empat) program tersebut dengan masing-masing memiliki 1,1,1, dan 2 indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan penilaian kinerja programnya, antara lain : Dari program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat indikator-indikatornya

adalah Persentase Pemenuhan upaya kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Dari program yang kedua Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan memiliki indikator Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan terlatih, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan memiliki indikator Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi, dan untuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah memiliki 2 indikator yaitu indikator CRR Total dan Persentase Ketercapaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah. Berikut ini tabel program/kegiatan beserta anggarannya:

Tabel 2.4

Keterkaitan Antara Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			4.487.835.000
		Persentase Pemenuhan Upaya kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	
1.1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			4.000.000.000
		Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100	
1.2	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi			487.835.000
		Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	100	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			794.000.000
		Persentase SDM Kesehatan dan non Kesehatan terlatih	88	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
2.1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi			
		Jumlah diklat yang dilaksanakan	4	
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan			197.685.000
		Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	17,71	
3.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi			197.685.000
		Jumlah Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	6	
4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi			107.166.552.000
		CRR Total	45	
		Persentase Ketercapaian Pelayanan Umum, Kepegawalan dan Keuangan Perangkat Daerah	100	
4.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			41.672.952.000
		Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah	1	
4.2	Peningkatan Pelayanan BLUD			65.493.600.000
		CRR Parsial	99,5	

2.4 INSTRUMEN PENDUKUNG CAPAIAN KINERJA

Dalam melaksanakan dan mendukung upaya penerapan SAKIP di rumah sakit, RSJD dr. RM. Soedjarwadi didukung dengan instrument – instrument pendukung seperti :

- a) Aplikasi e-Controlling dari GRMS

Gambar 1.5
Aplikasi e-Controlling Kinerja Tahun 2022



Aplikasi ini digunakan untuk input capaian kinerja per triwulan.

b) Aplikasi ESKM JATENG

Gambar 1.6
Aplikasi ESKM JATENG Tahun 2022



Aplikasi ini digunakan untuk melakukan survey kepuasan masyarakat yang dilakukan setiap 3 bulanan/triwulan dengan cara membagikan link alamat kepada responden atau melalui hp petugas yang langsung dilakukan didepan pasien.

c) Aplikasi Sipake BLUD

Gambar 1.7
Aplikasi Sipake BLUD

No	Kategori Biaya	Jumlah	Detail Biaya		Jumlah	Pembel. Komod.	Anggaran	% Anggaran	Tipe Anggaran
			Satuan	Biaya Satuan					
1	Beban Operasional	1	Mese	10.000.000	10.000.000	0	10.000.000	100%	...
2	Beban Pegawai	1	Mese	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	100%	...
3	Beban Pemeliharaan Pegawai	1	Mese	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	100%	...
4	Beban Pemeliharaan Pegawai	1	Mese	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	100%	...
5	Beban Pemeliharaan Pegawai	1	Mese	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	100%	...

Aplikasi ini merupakan aplikasi lokal yang digunakan secara bersama oleh bagian keuangan, akutansi, dan perencanaan untuk mengetahui serapan anggaran pada periode tertentu.

d) SIMRS-KHS

Gambar 1.8
SIMRS-KHS



Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS-KHS) digunakan untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

e) Aplikasi DGJA (Deteksi Dini Gangguan Jiwa Anak)

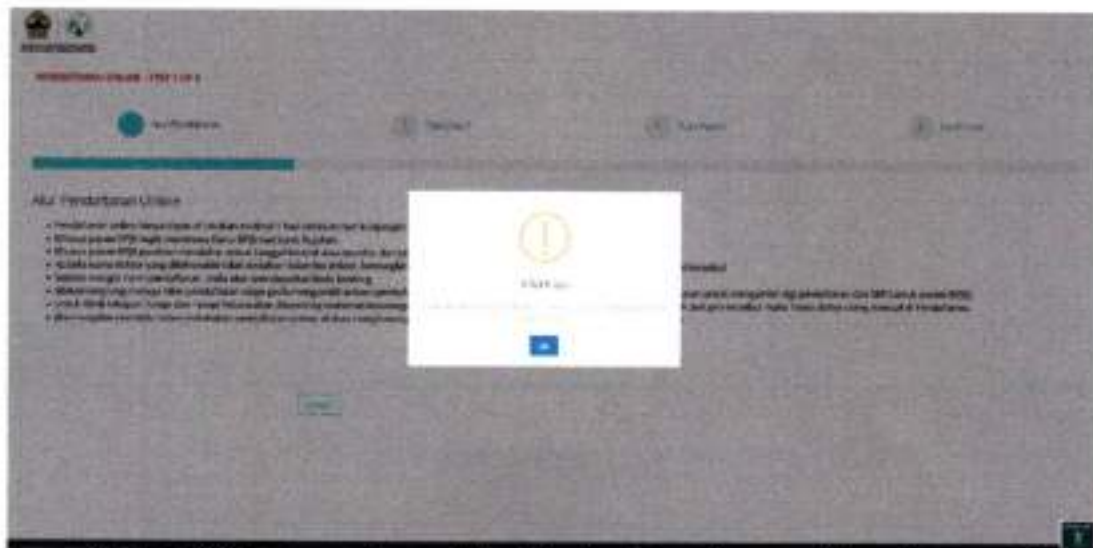
Gambar 1.9
Aplikasi DGJA



Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mendeteksi dini Gangguan Jiwa pada Anak.

f) Aplikasi Pendaftaran Online

Gambar 2.0
Aplikasi Pendaftaran Online



Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan pendaftaran dan booking antrian.

g) Aplikasi Antrian Pendaftaran

Gambar 2.1
Aplikasi Antrian Pendaftaran

ANTRIAN		
1	POLI PSIKOGERIATRI	1
2	UMUM	53
	BPJS	57
3	MEDIKOLEGAL	0

Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengambil nomer antrian pendaftaran sesuai dengan jenis pasien dan poli klinik yang dituju pasien.

h) Aplikasi Soedjarwadi Nginceng Antrian Poliklinik (SIAP SOEDJARWADI)

Gambar 2.2
Aplikasi SIAP SOEDJARWADI



Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk memantau antrian di masing-masing poli klinik.

i) Aplikasi E-RM (Elektronik Rekam Medis)

Gambar 2.3

Aplikasi E-RM (Elektronik Rekam Medis)



Aplikasi E-RM merupakan Sistem/Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menyimpan informasi rekam medis pasien yang berisi identitas pasien, Riwayat pemeriksaan, Riwayat pengobatan dan Tindakan medis lainnya.

j) Aplikasi Survey Kepuasan Toilet Pelanggan

Gambar 2.4

Aplikasi Survey Kepuasan Toilet Pelanggan



Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/pasien terhadap kebersihan toilet RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022 menggambarkan capaian kinerja sasaran dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2018-2023. Indikator sasaran mencerminkan manfaat/hasil dari output yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan output, indikator kinerja input terdiri atas jumlah dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM) dan indikator kinerja output berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan.

Pengukuran Capaian Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam visi dan misi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Pengukuran dimaksud ini merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022 ada 3 aspek yang akan dibahas, yaitu:

- a) Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
- b) Akuntabilitas Keuangan
- c) Evaluasi dan Analisis Kinerja

Tingkat capaian dihitung dengan rumus rata-rata capaian dari setiap indikator. Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert Range Penilaian Capaian Kinerja

NO	SCORE	KATEGORI CAPAIAN
1	>100%	Sangat Baik
2	85% - 100%	Baik
3	65% - 84,99%	Cukup
4	50% – 64,99%	Kurang
5	<50%	Sangat Kurang

Tujuan organisasi dari RSJD dr. RM. Soedjarwadi provinsi memiliki 2 tujuan yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikatornya adalah angka harapan hidup dengan sasaran menurunnya angka kesakitan dan kematian dengan indikator persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan tujuan yang kedua yaitu Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat dengan indikatornya adalah Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikatornya nilai kepuasan masyarakat, dengan realisasinya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian%	
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	Tahun	74,59	74,52	99,91	74,72
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	95	98,35	103,52	100
2	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai kepuasan masyarakat	Nilai	85,00	89,75	105,58	85,5
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	%	85,00	88,00	103,53	85,5

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai diatas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Dan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

Tabel 3.3
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian%		
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	74,59	74,52	99,91	Baik	e-Controlling 2022
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	95	98,35	103,52	Sangat Baik	e-Controlling 2022
2	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai kepuasan masyarakat	85,00	89,75	105,58	Sangat Baik	e-Controlling 2022
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	85,00	88,00	103,53	Sangat Baik	e-Controlling 2022

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun ini dapat dilihat di tabel 3.2 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pada Tujuan 1 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Angka Harapan Hidup (AHH) tahun 2022 tercapai yaitu 74,52 dari target 74,59 dengan tingkat capaian sebesar 99,91% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori **"BAIK"**. Faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup lebih lama adalah pola makan, penyakit bawaan/kongenital, penyakit degenerative, dan lingkungan tempat tinggal dan tingkat Kesehatan ibu dan bayi yang rendah karena buruknya tingkat Kesehatan. Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target AHH adalah peningkatan akses dan kualitas layanan Kesehatan bagi usia produktif, ibu, bayi dan balita

dengan pemberian jaminan kesehatan untuk orang miskin, akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan, peningkatan kepatuhan petugas terhadap SOP, pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi SDM, implementasi PHBS dan Germas di semua sektor dan akselerasi pencapaian kabupaten kota sehat.

b. Pada sasaran 1.1 Menurunnya angka kesakitan dan kematian dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2022 yaitu 98,35% dari target 95% dengan tingkat capaian sebesar 103,52% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**SANGAT BAIK**".

c. Pada Tujuan 2 Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Nilai Kepuasan Masyarakat tahun 2022 tercapai yaitu 89,75 dari target 85,00 dengan tingkat capaian sebesar 105,58 berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**SANGAT BAIK**".

d. Pada Sasaran 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Nilai Kepuasan Masyarakat tahun 2022 tercapai yaitu 88,00 dari target 85,00 dengan tingkat capaian sebesar 103,53% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**SANGAT BAIK**".

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (minimal 3 tahun);

Tabel 3.4
Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	74,09	74,23	100,19	74,46	74,47	100,01	74,59	74,52	99,91
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar	85,00	92,03	108,27	90,00	92,65	102,94	95	98,35	103,52

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
		Pelayanan Minimal (SPM)									
2	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai kepuasan masyarakat	84,25	90,08	106,92	84,50	90,45	107,04	85	89,75	105,58
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	84,25	90,08	106,92	84,50	90,45	107,04	85	88	103,53

Dapat dilihat jika dibandingkan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka pada indikator tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 0,24 sedangkan di tahun 2022 terjadi peningkatan realisasi sebesar 0,05. Sedangkan untuk tujuan meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah pada tahun 2020 sampai 2022 dengan Nilai Kepuasan Masyarakat dengan realisasi sebesar 89,75 dari target sebesar 85.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Tabel 3.5
Perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir RPJMD

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Akhir 2023	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	74,52	74,72	-0,2
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	98,35	100	-1,65
2	Meningkatkan tata Kelola organisasi perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	89,75	85,5	4,5
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	88	85,5	2,5

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa indikator yang tingkat capaian melebihi target akhir RPJMD yaitu Nilai Kepuasan Masyarakat dengan tingkat

kemajuan pada tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD sebesar 2,5% hal ini dapat dilihat dari ketersediaan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah secara umum dan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi secara khusus sudah meningkat dalam melayani masyarakat di Jawa Tengah dan sekitarnya, sehingga dukungan program pemerintah dalam hal ini Gubernur Jawa Tengah dengan program unggulannya *Hospital Without Wall* dapat dikatakan telah berjalan dengan baik.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan jenis usaha lain yang sejenis:

Tabel 3.6
Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan
bidang usaha lain yang sejenis

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	RSJD Dr. RM. Soedjarwadi			RSJD dr. Amnino Gondohutomo		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	74,59	74,52	99,91	74,59	74,52	99,91
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	95	98,35	103,52	100	99,62	99,62
2	Meningkatkan tata Kelola organisasi perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	85	89,75	105,58	85	89,75	105,58
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	85	88	103,52	85	92,55	108,25

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan bidang usaha lain yang sejenis yaitu dengan RSJD dr. Amnino Gondohutomo dapat dilihat di tabel 3.5 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pada Tujuan 1 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH) realisasi pada tahun 2022 dengan nilai 74,52 tidak terdapat perbedaan antara kedua rumah sakit karena nilai AHH merupakan capaian untuk provinsi Jawa Tengah.
- b. Pada tujuan 2 Meningkatkan tata kelola Organisasi perangkat daerah dengan indikator Nilai Kepuasan masyarakat dengan capaian 105,58 sama dengan capaian RSJD dr. Amnino Gondohutomo karena merupakan capaian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- c. Pada Sasaran 1 Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian dengan indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tercapai

103,52% lebih besar 3,9% bila dibandingkan dengan RSJD dr. Amino Gondohutomo dengan capaian SPM sebesar 99,62%.

- d. Pada Sasaran 2 Meningkatkan kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) tercapai 103,52% lebih kecil 4,73 bila dibandingkan dengan RSJD dr. Amino Gondohutomo dengan capaian SKM sebesar 108,25%.

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Tabel 3.7
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	74,59	74,52	99,91	Cukup berhasil	Merupakan Hasil survey yang dilakukan oleh BPS
2	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	95	98,35	103,52	Sangat Berhasil	Meningkatkan kualitas pelayanan
	Meningkatkan tata Kelola organisasi perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	85	89,75	105,58	Sangat Berhasil	Meningkatkan kualitas pelayanan
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	85	88	103,52	Sangat Berhasil	Meningkatkan kualitas pelayanan

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja angka harapan hidup pada tahun 2022 dengan analisis keberhasilan dinilai cukup berhasil. Indikator AHH merupakan indikator dengan hasil survey dari BPS. Indikator Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan analisis Sangat berhasil dengan capaian 103,52% dengan solusi yang akan dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan. Sedangkan untuk indikator Nilai

Kepuasan masyarakat dengan analisis Sangat Berhasil dengan capaian 103,52% dan solusi yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan.

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel 3.8

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien si
		Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	74,59	74,52	99,91	4.685.520.000	4.648.194.588	99,44	0,56
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	95	98,35	103,52				
2	Meningkatkan tata Kelola organisasi perangkat daerah	85	89,75	105,58	107.166.552.000	84.381.373.031	78,74	21,26
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	85	88	103,52				

Pada Tujuan 1 dan Sasaran 1.1 didukung dengan 3 (tiga) Program yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan 2 (dua) Kegiatan yaitu Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi, dan Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran total sebesar Rp.4.685.520.000,-. Pada Tujuan 1 dan Sasaran 1.1 didapatkan realisasi anggaran sebesar Rp.4.648.194.588,- dengan capaian keuangan sebesar 99,44% di dapat efisiensi sebesar 0,56%.

Pada Tujuan 2 dan Sasaran 2.1, 2.2 didukung dengan 1 (satu) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan Kegiatan

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan anggaran sebesar Rp. 107.166.552.000,- dan Kegiatan Administrasi Umum. Pada Tujuan 2 dan Sasaran 2.1,2.2 didapatkan realisasi anggaran sebesar Rp. 84.381.373.031,- dengan capaian keuangan sebesar 78,74% didapatkan efisiensi sebesar 21,26%.

Efisiensi penggunaan anggaran BLUD yang tinggi disebabkan adanya penambahan anggaran pada saat disahkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) tahun 2022 yang berasal dari SiLPA tahun 2021 (pendapatan klaim covid-19) senilai Rp. 23.493.600.000,-. Sisa anggaran tersebut direncanakan akan digunakan untuk pembangunan gedung administrasi dan parkir senilai Rp. 20.000.000.000,- pada tahun anggaran 2023.

- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

Tabel 3.9

Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan/sub kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	99,91				
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	103,52				
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat			Menunjang
					Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan/sub kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
					Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100	
				Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.			
					Jumlah penyediaan obat, vaksin, makanan minuman serta faskes lainnya	100	
				Penerbitan izin Rumah Sakit kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi			
					Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	100,00	
				Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit			
					Persentase peningkatan tata kelola RS	100	
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			Menunjang
					Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih	102,51	

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan/sub kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi			
					Jumlah diklat yang dilaksanakan	100,00	
				Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan			
					Jumlah SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang mengikuti diklat	102,51	
				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan			Menunjang
					Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	197,57	
				Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi			
					Jumlah Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas sector tingkat daerah Provinsi	100,00	
				Peningkatan Upaya Advokasi Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi			
					Jumlah peserta kegiatan promotif dan preventif pendukung HWW	197,57	
2	Meningkatkan tata kelola organisasi	Nilai Kepuasan	105,58				

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan/ sub kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
	perangkat daerah	Masyarakat (SKM)					
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM)	103,53				
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Menunjang
					CRR Total	106,11	
					Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah	100,00	
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
					Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah	100,00	
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			
					Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	100	
				Peningkatan Pelayanan BLUD			
					CRR Parsial	97,66	
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD			
					Capaian realisasi fisik kegiatan	94,35	

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk capaian Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan indikator Cost Recovery Rate (CRR) Total sebesar 106,11% dikarenakan pada tahun 2022 Pendapatan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi masih ditopang pendapatan dari klaim pasien covid-19 tahun 2021. Untuk capaian Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikatornya Persentase SDM

kesehatan dan non kesehatan yang terlatih sebesar 90,21% dari target sebesar 88% dengan capaian sebesar 102,51%. Sedangkan untuk capaian Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan indikatornya Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi sebesar 197,57% dikarenakan banyak kegiatan yang dilakukan secara online/daring sehingga jumlah peserta menjadi lebih banyak.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Penggunaan anggaran berdasarkan program dan kegiatan apabila diperinci dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran rumah sakit adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Capaian%
1	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	107.166.552.000	84.381.373.031	78,74
1.1	Peningkatan Pelayanan BLUD	65.493.600.000	43.536.314.775	66,47
1.2	Administrasi Keuangan	41.672.952.000	40.845.058.256	98,01
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	4.487.835.000	4.451.109.138	99,18
2.1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	4.000.000.000	3.967.559.778	99,19
2.2	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	487.835.000	483.549.360	99,12
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-	-
3.1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	-	-	-
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	197.685.000	197.085.450	99,70
4.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	197.685.000	197.085.450	99,70

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memiliki anggaran dari APBD yang berasal dari pendapatan rumah sakit digunakan untuk pembiayaan operasional rumah sakit, anggaran BLUD tersebut terdiri dari pendapatan tahun 2022 ditambahkan SILPA tahun 2021. Berikut rincian realisasi anggaran BLUD .

Tabel 3.11
Realisasi Anggaran BLUD Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2.2	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	65.493.600.000	43.536.314.775	66,47
	- Pendapatan	42.000.000.000		
	- SILPA 2021	23.493.600.000		
SK	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	65.493.600.000	43.536.314.775	66,47
SSK	Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK (BLUD)	975.000.0000	882.540.476	90,52
SSK	Belanja Pegawai BLUD	8.525.000.000	6.157.950.000	72,23
SSK	Belanja Barang dan Jasa	45.893.600.000	30.161.919.146	65,72
SSK	Belanja Investasi Peralatan dan Mesin BLUD	7.025.000.000	3.324.678.041	47,33
SSK	Belanja Investasi Gedung dan Bangunan BLUD	3.000.000.000	2.934.819.612	97,83
SSK	Belanja Investasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi	75.000.000	74.407.500	99,21

3.3 INOVASI

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki beberapa inovasi untuk mendukung pelayanan. Inovasi-inovasi tersebut antara lain;

1). SI TERPA DAYA JIWA OKe

Merupakan kepanjangan dari Sistem Terapi Paripurna Melalui Pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa Optimalkan Kerjasama. Inovasi merupakan update dari inovasi yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan menambahkan Optimalkan kerjasama. Dengan upgrade ini peserta mendapatkan manfaat antara lain:

- a. Meningkatkan produktifitas ODGJ.
- b. Meningkatkan kesadaran dan peranserta stake holder baik dari unsur pemerintah maupun non pemerintah.
- c. Mengurangi stigma negative ODGJ di masyarakat.

2). Inovasi MANDIIN GABIZ

Merupakan kepanjangan dari Aman dengan Deteksi Dini Gas Bocor di Instalasi Gizi. Manfaat dari inovasi ini adalah memangkas waktu antara kerusakan dan laporan kerusakan, dan menurunkan skor resiko kebakaran karena kebocoran gas dalam manajemen resiko fasilitas Rumah Sakit menjadi nilai 2 atau kategori rendah.

3). Inovasi SOPASTI

Merupakan kepanjangan dari Sayangi Obati Pasien dengan Sepenuh Hati. Inovasi akan memberikan beberapa manfaat kepada pasien antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas Asuhan bagi ODGJ selama rawat inap secara komprehensif melalui transfer Knowledge dan ketrampilan dalam mendampingi keluarganya yang mengalami sakit jiwa.
- b. Meningkatnya ketrampilan Profesional pemberi asuhan dalam pelaksanaan asuhan yang terintegrasi.
- c. Capaian Standar pelayanan dalam KIE meningkat

4). Inovasi BU MONITA

Inovasi BU MONITA merupakan kepanjangan dari Buku Monitoring Tumbuh Kembang Anak. Inovasi memberikan manfaat antara lain: Orang tua/pendamping pasien anak dapat melanjutkan program keterapiian fisik di rumah (home program) secara terarah dan Ketrampilan dan kemampuan fungsional anak semakin optimal.

5). Inovasi BU SEKUTER SIWA OKE

Inovasi BU SEKUTER SIWA OKE merupakan kepanjangan dari Sekolah Terapi Untuk Pasien Jiwa Dengan Token. Inovasi ini memberikan manfaat antara lain:

- a. Bertambahnya semangat/motivasi pasien ODGJ dalam mengikuti kegiatan terapi
- b. Meningkatnya kepercayaan diri pasien ODGJ
- c. Meningkatnya kemampuan dan tingkat kontrol diri pasien ODGJ

6). Inovasi PUTAR PALIMAR

Inovasi PUTAR PALIMAR merupakan kepanjangan dari Jemput Antar Pasien Kembali Bermartabat). Inovasi ini memberikan manfaat antara lain : Penanganan pasien ODGJ menjadi mudah dan lebih cepat dan Jangkauan pelayanan kesehatan jiwa semakin luas di masyarakat.

7). Inovasi LARIS LOKER

Inovasi LARIS LOKER merupakan kepanjangan dari Gelar Istimewa Olah Kreatifitas Rehabilitan. Inovasi ini memberikan manfaat antara lain :

- Kepercayaan diri pasien ODGJ (rehabilitan) meningkat
- Meningkatnya motivasi pasien ODGJ dalam berkarya
- Berkurangnya resiko terjadi kekambuhan (relaps)

3.4 PERHARGAAN

Prestasi yang diraih RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022, antara lain sebagai berikut :

- Piagam Penghargaan dalam CSR AWARDS yang di adakan di Pemerintah Kabupaten Klaten atas Partisipasi dan Komitmennya dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) bidang Sosial sebagai Juara Harapan I.

Gambar 2.5

Piagam Penghargaan CSR AWARDS Bidang Sosial



- RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mendapatkan penghargaan dalam CSR AWARDS yang di adakan di Pemerintah Kabupaten Klaten atas Partisipasi dan Komitmennya dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) bidang Pemberdayaan Ekonomi sebagai Juara Harapan III.

Gambar 2.6

Piagam Penghargaan CSR AWARDS Bidang Pemberdayaan Ekonomi



3. Penghargaan dari PERSI AWARD 2022 sebagai Finalis kategori Leadership and Management dengan judul makalah SOPASTI (sayangi obati pasien dengan sepenuh hati)

Gambar 2.7

Piagam Penghargaan PERSI AWARD



4. Penghargaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Tahun 2022 dari Kementrian

Kesehatan Republik Indonesia dengan kategori baik.

Gambar 2.8

Tanda Penghargaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Tahun 2022



5. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mendapatkan penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah dengan Kategori INFORMATIF.

Gambar 2.9

Penghargaan Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis, disamping juga merupakan alat kendali atau penilai kualitas kerja. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja pada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2022 didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

4.1 KESIMPULAN UMUM

Evaluasi terhadap beberapa kegiatan dan indikator yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan terkait, disamping juga bertujuan untuk menilai pencapaian kinerja yang telah dibuat, telah dilakukan pengukuran evaluasi dengan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis dalam indikator utama RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 terdapat 2 (dua) tujuan dengan capaian SANGAT BAIK, 2 (dua) sasaran dengan capaian SANGAT BAIK, 4 (empat) program dengan capaian SANGAT BAIK,; 6 (enam) kegiatan dengan capaian SANGAT BAIK. Apabila dibandingkan dengan target akhir RPJMD, realisasi Sasaran Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian dengan indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah sebesar 98,35% dan target 100% dan akan tercapai di tahun 2023. Untuk Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah dengan indikator Nilai

Kepuasan Masyarakat, capaiannya tahun 2022 sudah melampaui target akhir RPJMD.

2. Perlu dilaksanakan inovasi yang berkelanjutan terkait pengembangan pelayanan dan perbaikan manajemen. Dalam hal pelayanan, perlu terus dilakukan inovasi dan pengembangan pelayanan kesehatan, sementara dari sisi manajemen perlu terus dilakukan upaya peningkatan tata laksana pengorganisasian dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

4.2 REKOMENDASI

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi agar bisa mendukung visi dan misi Gubernur Jawa Tengah terutama terkait misi "Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan", maka upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan dan meningkatkan pengembangan program pelayanan unggulan dengan penambahan jumlah pelayanan kesehatan yang ada.
- b. Menambah sarana, prasarana dan menjadi Rumah Sakit yang mendukung program percepatan vaksinasi Covid-19;
- c. Pengembangan/pengoptimalan lahan guna mengembangkan layanan serta standar bangunan.
- d. Pelayanan yang sesuai dengan program BPJS:
 - 1) pengembangan layanan sub spesialis, sebagai inovasi atas rujukan berjenjang.
 - 2) pengembangan inovasi siterpa daya jiwa sebagai upaya preventif dan usaha "jemput bola".
- e. Mengurangi stigma masyarakat terhadap rumah sakit jiwa dengan mengoptimalkan program promosi, sosialisasi dan pemasaran.
- f. Terus berupaya melakukan pengusulan anggaran di luar penerimaan fungsional BLUD, baik anggaran dari APBD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun APBN.

- g. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan banyak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian dengan memberikan pelatihan baik *inhouse training* atau pelatihan dalam daerah maupun luar daerah;
- h. Digitalisasi Rumah Sakit di semua unit pelayanan/manajemen.

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2022 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran RSJD Dr. RM. Soedjarwadi di daerah untuk memenuhi tujuan rumah sakit, yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.

Klaten, 31 Januari 2023

DIREKTUR RSJD DR. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH



dr. ANISA RENANG YULIANTI, M.Sc, Sp.KJ, MARS

Pembina Tingkat I

NIP. 197007112003122003